



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

**KEPUTUSAN DEKAN**

Nomor: 25 Tahun 2021

Tentang:

**PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
DALAM UNSUR PENELITIAN DOSEN TETAP FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
SEMESTER GENAP 2020/2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta


- Menimbang : a. bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah merupakan salah satu unsur pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.  
b. bahwa berdasarkan butir a tersebut di atas, pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap harus mengacu kepada panduan Beban Kerja Dosen (BKD) LLDIKTI Wilayah III.  
c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia, Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2019;  
8. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 364 Tahun 2020 tanggal 9 Juli 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan : Hasil rapat Dekanat tanggal 23 Februari 2021 tentang unsur penelitian dosen tetap semester genap 2020/2021.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : Keputusan Dekan tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dalam Unsur Penelitian Dosen Tetap Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta semester genap 2020/2021.
- Pertama : Ketentuan Unsur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini sesuai dengan Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) LLDIKTI Wilayah III.
- Kedua : Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan dan pihak-pihak terkait untuk diketahui, dipedomani, dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta  
Pada tanggal: 13 Rajab 1442  
25 Februari 2021



Iman Purnawan, S.T., M.Chem.Eng.   
NID. 20.773



**JURUSAN TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Jl. Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510

Telp. 021-4256024 | Fax. 021-4256023 | email: [tekim@umj.ac.id](mailto:tekim@umj.ac.id) | website : <http://tekim.umj.ac.id>

---

**SURAT TUGAS**

**Nomor : 4<sup>A</sup> / F.4.1.3-UMJ / VI / 2021**

Ketua Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta  
menugaskan kepada :

Ketua Pelaksana : Dr. Ir. Ismiyati, MT  
Anggota : Ummul Habibah Hasyim, ST., M.Eng  
: Dr. Ir. Ratri Ariatmi Nugrahani, MT  
: Nurul Hidayati Fithriyah, ST., M.Sc., Ph.D  
: Wenny Diah Rusanti, SE., MT  
: Dina Lestari

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat " **PEMBAGIAN HANDSANITIZER,  
MASKER, SABUN CUCI TANGAN DAN SPANDUK TAAT PROTOKOL  
KESEHATAN DI MASJID AL-KHASYIUN CIPUTAT**" yang dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : 1 s.d. 31 Juli 2021.

Tempat : MASJID AL-KHASYIUN CIPUTAT

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.

Jakarta, 25 Juni 2021  
Jurusan Teknik Kimia

Ika Kurniaty, ST, MT

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT**



**PEMBAGIAN HANDSANITIZER, MASKER, SABUN CUCI TANGAN DAN  
SPANDUK TAAT PROTOKOL KESEHATAN DI MASJID AL-KHASYIUN  
CIPUTAT**

**Ketua :**

Dr.Ir. Ismiyati, MT

**Anggota Dosen :**

Ummul Habibah Hasyim,ST.,M.Eng

Dr.Ir. Ratri Ariatmi Nugrahani, MT

Nurul Hidayati Fithriyah,ST.,M.Sc.,Ph.D

Wenny Diah Rusanti,SE.,MT

**Anggota Tendik :**

Dina Lestari

**Anggota Mahasiswa :**

Muhammad Gilang Pamungkas

Rolanza Cassy Putie

Salma Azizah

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK KIMIA FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**AGUSTUS 2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Judul</b>                                   | : | Pembagian Handsanitizer, Masker, Sabun Cuci Tangan dan Spanduk Taat Prokes di Masjid Al-Khasyiun |
| Nama dan alamat Mitra                          | : | DKM Al-Khayi'un Ciputat<br>Jl. Dewi Sartika Gg. Masjid Al-Khasyi'un RT/RW 02/02 Kel. Cipayung    |
| Jenis Mitra* (IKM/Panti asuhan / LPCR/lainnya) | : | Masjid   |
| Nama Ketua Pelaksana                           | : | Dr. Ismiyati, MT   |
| NIDN   | : | 0315016001   |
| <b>Anggota Nama Lengkap</b>                    | : | Ummul Habibah Hasyim,ST.,M.Eng   |
| NIDN   | : | 0327098406   |
| Nama Lengkap                                   | : | Dr. Ir. Ratri Ariatmi Nugrahani, MT  |
| NIDN   | : | 0330046901   |
| Nama Lengkap                                   | : | Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati.M.Si.,IPM.,ASEAN.ENG   |
| NIDN   | : | 0311066902   |
| Nama Lengkap                                   | : | Nurul Hidayati Fithriyah,ST.,M.Sc.,Ph.D  |
| NIDN   | : | 0320107508   |
| Nama Lengkap                                   | : | Wenny Diah Rusanti,SE.,MT  |
| NIDN   | : | 0313087503   |
| Nama Lengkap Mahasiswa                         | : | Muhammad Gilang Pamungkas  |
| NPM  | : | 2018110018   |
| Nama Lengkap Mahasiswa                         | : | Rolanza Cassy Putie  |
| NPM  | : | 2018110124   |
| Nama Lengkap Mahasiswa                         | : | Salma Azizah   |
| NPM  | : | 2018140130   |
| <b>Nama Lengkap Tendik</b>                     | : | Dina Lestari   |

Mengetahui,

Mitra



Ketua Pelaksana

**Dr.Ir. Ismiyati,MT**

Menyetujui Ketua LPPM UMJ



**Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati.,M.Si.,IPM.,ASEAN.ENG**  
NIDN :0311066902

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian**

Pengabdian kepada Masyarakat adalah bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh Dosen dan mahasiswa kepada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap dosen dan melibatkan mahasiswa. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam PKM darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Dalam pelaksanaannya Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut :

1. Interdisipliner “*Cross Sectoral*”, dan komprehensif

Pola pikir yang ingin dikembangkan melalui Pengabdian kepada Masyarakat bagi lembaga dilandasi oleh kenyataan, bahwa hampir setiap persoalan hidup dalam masyarakat mempunyai hubungan satu dengan yang lain (*complicated*), sehingga penyelesaian dengan pola pendekatan monodisiplin kurang efektif. Pengabdian kepada Masyarakat dimaksudkan untuk mengisi kekurangan tersebut dengan memberikan pengalaman cara berfikir interdisipliner, terpadu, dan komprehensif.

2. Berdimensi luas, pragmatis, dan praktis. Pengabdian kepada Masyarakat bertolak dari fakta yang ada di masyarakat, serta timbulnya pelbagai persoalan di masyarakat perlu adanya pola pikir secara komprehensif dan pragmatis dengan pendekatan lintas ilmu, baik berdimensi eksakta maupun non eksakta, yang berteknologi maupun non teknologi. Pelbagai disiplin ini dan metode pendekatan sangat menunjang tingkat keberhasilan dalam pemecahan masalah serta pemberian solusi yang bermanfaat. Dengan pembekalan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari bangku perkuliahan diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran, tenaga, dan lain sebagainya kepada masyarakat. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa didorong untuk mengadakan kegiatan di luar bidang studi dan mahasiswa dapat melakukan studi lintas disiplin ilmu dengan teman dari pelbagai fakultas lain maupun melakukan diskusi, bertukar pikiran serta pengalaman baik dengan teman maupun

masyarakat tempat lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), yang hasilnya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yakni mahasiswa, pemerintah dan masyarakat.

3. Keterpaduan antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang termanifestasikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui PKM mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “cross sectoral” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut. Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya:

1. Memberikan solusi permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis.
2. Mengaplikasikan hasil penelitian bagi kepentingan masyarakat secara luas.
3. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

## **C. Manfaat**

Adapun manfaat Pengabdian kepada Masyarakat, yakni:

1. Bagi Mahasiswa:
  - Mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, bagi pelaksanaan pembangunan.
  - Ketrampilan dalam merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner.
  - Tumbuhnya rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan.
2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah:
  - Pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat.
  - Pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi

masyarakat setempat.

- Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

#### **D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pengabdian kepada Masyarakat Ini dimulai pada tanggal 01 Juli sampai 31 Juli 2021 bertempat didomisili masing-masing. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan program PKM yang penulis lakukan diantaranya:

Tempat Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu di Masjid Al-Khasyiun Ciputat yang bertempat di Jl. Dewi Sartika Gg Masjid Al-Khasyi'un RT/RW 02/02 Kel. Cipayung Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan. Kode Pos 15411.



## **BAB II**

### **PROFIL MITRA**

#### **A. Sejarah Singkat Desa lokasi Pengabdian kepada Masyarakat**

Pembentukan wilayah ini sebagai kota otonom berawal dari keinginan warga di kawasan Tangerang Selatan untuk mensejahterakan masyarakat. Warga merasa kurang diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang sehingga banyak fasilitas terabaikan. Pada 27 Desember 2006, DPRD Kabupaten Tangerang menyetujui terbentuknya Kota Tangerang Selatan yang terdiri atas 7 kecamatan, yakni: Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, Serpong, Serpong Utara dan Setu. Serta menetapkan Kecamatan Ciputat sebagai Pusat Pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Tangerang juga telah menyiapkan dana sebesar 20 Milyar untuk proses awal berdirinya Kota Tangerang Selatan. Dana itu dianggarkan untuk biaya operasional kota baru selama 1 tahun pertama dan merupakan modal awal dari daerah induk untuk wilayah hasil pemekaran. Pada 29 Oktober 2008, pembentukan Kota Tangerang Selatan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, dengan 7 kecamatan hasil pemekaran dari Kabupaten Tangerang yang telah disetujui oleh DPRD Kabupaten Tangerang pada 27 Desember 2006.

Ciputat diambil dari dua kata, Ci yang berarti air dan Putat merupakan nama pohon. Kawasan ini dulu memang dipenuhi pohon berpucuk merah dan kerap hidup liar di pinggir sungai tersebut. Sementara nama Ci diambil dari sumber air besar yang dulu katanya berada di lokasi pasar Ciputat hari ini. Kawasan ini disebut dengan nama Ciputat sejak masa kolonial Belanda. Pada masa itu, Ciputat dijadikan pemerintah kolonial sebagai wilayah penghasil rempah dan hasil bumi lainnya karena kondisinya yang masih berupa hutan belantara. Wilayah Ciputat pun masih sangat luas karena masih meliputi Rempoa, Cirende, Pondok Cabe, juga Lebak Bulus. Sebelum banyak dihuni orang Betawi, Ciputat dulu banyak ditinggali oleh masyarakat Tionghoa yang bekerja pada tuan tanah Belanda. Namun pada masa 1940-an, seorang Arab yang dikenal dengan nama Tuan Salim menikahi putri tuan tanah dan menjadi penguasa wilayah itu. Tuan Salim inilah yang kemudian mendirikan mushola kecil yang kini telah menjadi Masjid Al Jihad, dan menjadi penanda datangnya para betawi ke wilayah ini. Ciputat juga menjadi salah satu daerah yang menjadi pusat pertempuran antara tentara Belanda dengan para pejuang kemerdekaan Indonesia. Kala itu, markas Barisan Keamanan Rakyat berada di Ciputat, sementara markas tentara Belanda terletak di Kebayoran Lama. Perang antar keduanya kerap terjadi di jembatan

Pasar Jumat yang menjadi titik temu markas kedua pasukan tadi. Setelah kedaulatan kemerdekaan republik telah tercapai, Ciputat tumbuh sebagai wilayah padat penduduk yang menyangga ibukota. Selain menghidupi ibukota karena para penduduk banyak yang bekerja di Jakarta, masyarakat juga mengandalkan sektor perdagangan yang tumbuh pesat di sini.

Dulu ketika Kota Tangerang Selatan belum berdiri, masyarakat Ciputat lebih senang disebut orang Jakarta. Secara administratif mereka juga lebih suka berada di bawah kekuasaan ibukota. Hal ini terjadi mengingat lokasi Ciputat yang jauh lebih dekat dengan Jakarta ketimbang Tigaraksa sebagai ibukota kabupaten Tangerang. Daripada harus berjauh-jauh datang ke Tigaraksa, lebih dekat ikut kekuasaan administratif Jakarta Selatan. Tapi itu adalah masa lalu. Kini, orang Ciputat tak lagi malas menyebut dirinya sebagai orang Tangerang Selatan. Toh untuk urusan administratif mereka tinggal datang ke kantor Walikota Tangsel yang berada di wilayah ini. Selain itu, kondisi pembangunan dan perekonomian Tangerang Selatan juga meningkat pesat. Jadi tidak perlu lagi mengaku orang Jakarta selama pertumbuhan Ciputat dan Tangerang Selatan cukup untuk menghidupi masyarakatnya.

Berdasarkan data Sensus Tahun 2006, jumlah penduduk yang ada di wilayah Kecamatan Ciputat berjumlah 260.477 jiwa. Kecamatan Ciputat terdiri dari 7 kelurahan yaitu:

1. Ciputat
2. Cipayung
3. Serua
4. Sawah Lama
5. Sawah Baru
6. Serua Indah
7. Jombang

## **B. Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya**

Tangerang Selatan terletak di bagian timur Provinsi Banten yaitu pada titik koordinat 106°38' - 106°47' BT dan 06°13'30" - 06°22'30" LS. Wilayah Kota Tangerang Selatan diantaranya dilintasi oleh Kali Angke, Kali Pesanggrahan dan Sungai Cisadane sebagai batas administrasi kota di sebelah barat. Letak geografis Tangerang Selatan berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta pada sebelah utara dan timur, selain itu Tangerang Selatan juga menjadi salah satu daerah yang menghubungkan Provinsi Banten dengan Provinsi Jawa Barat. Kota Tangerang Selatan merupakan daerah yang relatif datar. Beberapa kecamatan memiliki lahan yang bergelombang seperti di perbatasan antara Kecamatan Setu dan Kecamatan Pamulang serta sebagian di Kecamatan Ciputat Timur. Kondisi geologi Tangerang Selatan umumnya adalah batuan alluvium, yang terdiri dari batuan lempung, lanau, pasir, kerikil, dan bongkah. Jenis batuan ini mempunyai tingkat kemudahan dikerjakan yang baik sampai sedang, unsur ketahanan terhadap erosi cukup baik oleh karena itu wilayah Kota Tangerang Selatan masih cukup layak untuk kegiatan perkotaan. Dilihat dari sebaran jenis tanahnya, pada umumnya di Tangerang Selatan berupa asosiasi latosol merah dan latosol coklat kemerahan yang secara umum cocok untuk pertanian atau perkebunan. Meskipun demikian, dalam kenyataannya makin banyak yang berubah penggunaannya untuk kegiatan lainnya yang bersifat non-pertanian. Untuk sebagian wilayah seperti Kecamatan Serpong dan Kecamatan Setu, jenis tanah ada yang mengandung pasir khususnya untuk wilayah yang dekat dengan Sungai Cisadane. iklim didasarkan pada penelitian di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang Selatan pada tahun 2010, yaitu berupa data temperatur udara, kelembaban udara dan intensitas matahari, curah hujan dan rata-rata kecepatan angin. Temperatur udara berada disekitar 23,4 °C - 34,2 °C dengan temperatur udara minimum berada di bulan Oktober sebesar 23,4 °C dan temperatur udara maksimum di bulan Januari yaitu sebesar 42,2 °C. Rata-rata kelembaban udara adalah 80,0% sedangkan intensitas matahari adalah 49,0%. Keadaan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, yaitu 264,4 mm, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 154,9 mm. Hari hujan tertinggi pada bulan Desember sebanyak 19 hari. Rata-rata kecepatan angin dalam setahun adalah 4,9 km/jam dan kecepatan maksimum rata-rata 38,3 km/jam.

Kecamatan Ciputat terletak di bagian tengah kota Tangerang selatan, luas Kecamatan Ciputat ini adalah 3.626 Ha, dengan letak ketinggian dari permukaan laut 44

m dan memiliki curah hujan rata – rata 2000 – 3000 mm / tahun. Kecamatan Ciputat yang berbatasan langsung dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta mengakibatkan semakin meningkatnya perpindahan penduduk DKI Jakarta ke Kecamatan Ciputat, sehingga kehidupan sosial masyarakat ciputat semakin kompleks, hal ini harus ditunjang dengan peningkatan infrastruktur, sarana dan prasarana serta fasilitas umum. Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik kualitas sumber dayanya. Pembangunan pendidikan di Indonesia lebih difokuskan kepada usia 7-24 tahun terutama bagi anak usia 7-15 tahun seiring dengan dicanangkannya program wajib belajar pendidikan dasar (wajardikdas) sembilan tahun. Namun realitasnya situasi pendidikan dini banyak masalah. Hasil dari pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2018 Kecamatan Ciputat terdapat 71 Taman KanakKanak (TK) terdiri dari 1 TK Negeri dan 70 TK Swasta. Untuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat 62 terdiri dari 26 SD Negeri, 23 SD Swasta, 1 MIN dan 12 MIS. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah terdapat 32 terdiri dari 1 SMP Negeri, 23 SMP Swasta dan 8 MTs Swasta. Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) terdapat 17 yang terdiri dari 4 SMA Negeri, 10 SMA Swasta dan 3 MA Swasta. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 10 yang terdiri dari 1 SMK dan 9 SMK Swasta. Untuk Akademi/ Perguruan Tinggi di Kecamatan Ciputat terdapat 1 Akademi dan 2 Perguruan Tinggi Swasta. Untuk fasilitas kesehatan di Kecamatan 8 Ciputat pada tahun 2017 cukup memadai yaitu terdapat 5 Rumah Sakit Swasta, 2 Rumah Sakit Bersalin, 3 Puskesmas dengan rawat inap, 2 Puskesmas tanpa rawat inap, 2 Puskesmas Pembantu dan 7 Poliklinik. Perkembangan keagamaan di wilayah Kecamatan Ciputat berkembang sangat pesat, seiring perkembangan wilayah pemukiman yang mayoritas dihuni penduduk pendatang dari berbagai daerah dan berbagai agama yang ada di Indonesia. Namun demikian suasana kondusif dapat terpelihara dengan baik. Di Kecamatan Ciputat terdapat 110 masjid, 250 mushola dan 19 Gereja Protestan. Untuk fasilitas hiburan, Kecamatan Ciputat mempunyai banyak pilihan tempat hiburan yang dapat dikunjungi, untuk wisata outbond ada 3 pilihan yaitu Kandang Jurang Doang, Tanah Tingal, dan Bambini Children Center. Untuk wisata budaya ada 1 pilihan yaitu Puspo Budoyo, dan untuk wisata edukasi ada 1 pilihan yaitu Kampung Dongeng. Sementara dilihat dari struktur pereko-nomian kota Tangerang Selatan didominasi oleh pedagang besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor sekitar 17,56% dengan nilai nominal 8,977 triliun rupiah. Kategori penyumbang kedua adalah real estate sebesar

16,21% atau senilai 8,302 triliun rupiah. Kategori penyumbang ketiga adalah konstruksi sebesar 15,02% atau sebesar 7,690 triliun rupiah. Struktur Perekonomian Kota Tangerang Selatan Menurut Kategori, Pembangunan kota Tangerang Selatan, sebagai kota baru harus terus dilakukan secara berkelanjutan

Beberapa kegiatan seni dan budaya yang ada di Ciputat Tangsel itu antara lain adalah; Seni dan budaya Betawi, seperti gambang kromong, cokek, lenong betawi, pencak silat, wayang kulit betawi. Seni dan budaya kota Tangsel juga tak kalah menariknya dalam seni dan budaya lahir dari latar seni tanah pasundan, seperti; jaipong, wayang golek, reog dogdog, dll. Selain seni dan budaya yang dilahirkan karena proses akulturasi budaya betawi dan sunda ada juga seni budaya yang lahir karena adanya pengaruh ajaran Islam yang dikenal dengan istilah ruatan. Ruatan yang dahulu sering di jumpai di Tangsel, kini kian memudar. Acara yang bernafaskan nilai-nilai keislaman ini sangat jarang diadakan atau ditemui di tempat-tempat atau pagelaran seni budaya di kota Tangsel.

### C. Denah Desa/Kecamatan



Adapun daerah yang berwarna orange adalah lokasi Mitra PKM penulis yaitu Ciputat Tangerang Selatan lebih tepatnya di Jl. Dewi Sartika Gg Masjid Al-Khasyi'un RT/RW 02/02 Kel. Cipayung Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan. Kode Pos 15411.

#### **D. Peraturan/Tata Tertib yang ada di Desa dan Pelaksanaannya**

1. Setiap warga wajib menyerahkan kepada Pengurus Rukun Tetangga 02 berupa fotocopy KTP, Kartu Keluarga dan Surat Nikah.
2. Setiap warga yang baru pindah ke Lingkungan RT/RW 02/02 Kel. Cipayung Kec. Ciputat wajib melapor diri kepada Pengurus Rukun Tetangga 02 dan mengisi data keluarga. Bagi warga Negara Asing yang tinggal dan/atau memiliki rumah tinggal di Lingkungan RT/RW 02/02 wajib melaporkan keberadaannya kepada Pengurus Rukun Tetangga RT/RW 02/02 dan menyerahkan seluruh ijin yang dimilikinya yang diperoleh dari pejabat/instansi berwenang dan aparat yang berwenang lainnya.
3. Setiap warga yang menyewa unit rumah/kamar di lingkungan RT 02, **DILARANG KERAS** membawa wanita dan atau laki-laki yang bukan suami/istri (muhrim) dengan tujuan menginap, tanpa ijin pemilik rumah/kamar dan Pengurus RT. Apabila terjadi pelanggaran tidak akan diperkenankan untuk tinggal di RT/RW 02/02 Cipayung, Ciputat.
4. Setiap warga dilarang menggunakan rumah pribadi dan fasilitas umum yang ada di lingkungan untuk melakukan kegiatan transaksi narkoba, minuman keras, berjudi dan tindakan criminal lainnya.
5. Untuk menjaga keamanan dan keindahan lingkungan, setiap warga wajib memasang lampu penerangan dan menghidupkan lampu teras setiap malamnya, jika lampu penerangan utama tidak tersedia
6. Setiap warga berkewajiban untuk berperan aktif dalam masalah sosial kemasyarakatan, saling tolong menolong sesama warga di saat ada yang tertimpa musibah dan saat mendapatkan ancaman keamanan

#### **E. Kondisi Lembaga Pengembangan Cabang Ranting Muhammadiyah**

Adapun kondisi lembaga pengembangan cabang ranting muhammadiyah di domisili penulis melaksanakan PKM tidak terdapat lembaga pengembangan cabang ranting muhammadiyah sehingga penulis tidak bisa mendeskripsikan mengenai bagaimana kondisi dan hal-hal lain tentang lembaga tersebut.

#### **F. Profil Mitra PKM**

|                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| <b>Nama Masjid</b> | Masjid Al-Khasyi'un |
|--------------------|---------------------|

|  |   |
|--|---|
| <b>Alamat Masjid</b>                               | Jl. Dewi Sartika Gg Masjid Al-Khasyi'un<br>RT/RW 02/02 Kel. Cipayung Kec.<br>Ciputat Kota Tangerang Selatan. Kode<br>Pos 15411. |
| <b>Tahun Berdirinya</b>                            | 1994  |
| <b>Luas Tanah</b>                                  | 900 M <sup>2</sup>  |
| <b>Status Tanah</b>                                | Milik Yayasan Al-Khasyiun   |
| <b>Luas Bangunan</b>                               | 625 M <sup>2</sup>  |
| <b>Daya Tampung Jamaah</b>                         | 200 Orang   |
| <b>Jumlah Pengurus</b>                             | 7 Orang   |
| <b>Jumlah Imam</b>                                 | 5 Orang   |
| <b>Jumlah Khatib</b>                               | 18 Orang  |
| <b>Jumlah Muadzin</b>                              | 5 Orang   |
| <b>FASILITAS UMUM</b>                              |   |
| <b>Sarana Ibadah</b>                               | 1 Ruang Utama   |
| <b>Tempat Wudhu</b>                                | 30 Kran   |
| <b>Kamar Mandi/Wc</b>                              | 4 Kamar Mandi   |
| <b>Pembangkit Listrik</b>                          | PLN   |
| <b>Sound System</b>                                | 1 sound system  |
| <b>Penyejuk Udara/ AC</b>                          | 11 Penyejuk Udara   |
| <b>Perlengkapan Pengurusan Jenazah</b>             | 1 Keranda dan 1 Tempat Mandi Jenazah  |
| <b>Tempat Sepatu/sendal</b>                        | 2 Rak   |
| <b>Parkir</b>                                      | Ada   |
| <b>KEGIATAN</b>                                    |   |
| <b>Menyelenggarakan Shalat Fardhu</b>              | Ada   |
| <b>Menyelenggarakan PHBI</b>                       | Ada   |
| <b>Pemberdayaan Zakat Infaq Shadaqoh dan Wakaf</b> | Ada   |
| <b>Menyelenggarakan Pendidikan (TPQ)</b>           | Ada   |

#### **G. Permasalahan Mitra dan perencanaan program solusi**

Permasalahan yang ada di Masjid Al-Khasyi'un yaitu belum adanya alat kesehatan

seperti Handsanitizer, sabun cuci tangan dan masker yang disediakan untuk jamaah apabila jamaah tidak membawa masker dari rumah. Jamaah masjid Al-Khasyi'un masih belum terlalu sadar dan peduli akan kesehatannya maka dari itu kami dari teknik kimia membuat perencanaan program dengan memberikan alat kesehatan seperti Handsanitizer, sabun cuci tangan, masker dan kami juga membuat banner tentang protokol kesehatan untuk menghimbau jamaah masjid Al-Khasyiun untuk selalu menaati protokol kesehatan.



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Pola/Metode/Jenis Kegiatan**

Pola/Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Teknik Kimia FT UMJ bekerjasama dengan mahasiswa KKN (PKM Sub Kelompok 4) dilakukan secara offline kemudian berkerjasama dengan pihak Ketua DKM dan anggota Masjid Al-khasiun.

Jenis kegiatan yang dilakukan yaitu berupa penyerahan peralatan Protokol Kesehatan untuk melengkapi fasilitas di masjid Al-khasiun yang belum memenuhi fasilitas Prokes. Dengan memberikan Masker, Handsanitizer, Handsoap dan juga Banner Tentang Mematuhi Protokol Kesehatan di Masjid Alkhasiun dengan bertuliskan “Kawasan Wajib Menggunakan Masker dan Mematuhi Protokol Kesehatan”

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Juli 2021 Di Masjid Al-Khasiun Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Dalam menjalankan Program yang telah disepakati dan disesuaikan dengan Lokasi Mitra dengan Menggunakan pendekatan one by one atau antarpersonal. Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut:

- 1. Mempersiapkan semua keperluan barang yang di butuhkan untuk di donasikan**
- 2. Penyerahan Barang donasi Berupa Handsanitizer, Handsoap, Masker kepada Kepala pengurus Masjid**
- 3. Pemasangan Handsanitizer dan sabun Cuci tangan**

Pemasangan handsanitizer dan sabun cuci tangan ini dilakukan dengan kerjasama antara anggota PkM dan ketua masjid. Di depan pintu masjid untuk digunakan ketika masyarakat mulai masuk kedalam masjid.

#### **4. Pembagian Masker**

Pembagian masker ini dilakukan dengan cara menaruh di dalam dekat meja khusus untuk orang yg ingin menggunakan masker dan di awasi oleh pengurus majid.

#### **5. Pemasangan Banner**

tentang mematuhi Protokol Kesehatan sebelum memasukan masjid. Pemasangan banner ini dilakukan secara bersamaan dengan anggota kelompok dan juga para pengurus Masjid di dinding sekitar Masjid dekat pintu masuk

## **B. Peserta Kegiatan**

Kegiatan PKM UMJ Ini diikuti oleh 5 orang Dosen dan 3 orang Mahasiswa serta 1 orang tendik berdasarkan lokasi Domisili Tempat Tinggal. Kemudian terdapat juga Ketua Dkm Masjid Alkhasiun, dan ada dua orang pengurus masjid lainnya.

Sasaran Program Kegiatan pengabdian Masyarakat teknik kimia Yaitu warga yang berada disekitar Masjid Al-Khasiun Ciputat.

## **C. Tahapan kegiatan bagi Mitra**

### **(1) Tahapan Kegiatan Keseluruhan**

1. Melakukan Kontrak dengan Mitra, Masjid Al-Khasiun Ciputat dengan Menghubungi Ketua DKM yaitu Bapak Papuani. Dengan menjelaskan Maksud dan Tujuan kami dan juga memberikan Surat Keterangan Kerja sama dengan Mitra
2. DKM Masjid Menyetujui Kontrak dan Mengatur jadwal untuk Pelaksanaan PKM.
3. Pelaksanaan PKM, Pada Tanggal 13 Juni 2021 Yang sudah di tentukan.
4. Melakukan Kegiatan Pembukaan.
5. Memberikan Surat Pelaksanaan, dan sekaligus Penyerahan Handsanitizer, Handsoap, Masker medis, Banner. Sekaligus Dokumentasi Kegiatan.
6. Membuka Penyerahan dan mengecek barang untuk segera Digunakan dan di taruh di tempat yang memungkinkan untuk Melakukan Prokes.
7. Meemasngkan Banner Prokes di Depan Pintu Masuk Masjid.
8. Membuat Vidio Peletakan peralatan prokes di tempat pintu masuk masjid, tempat wudhu, Kamar mandi
9. Menunggu dan mulai mengawasi masyarakat yang datang untuk memberitahukan bahwa sebelum memasuki masjid harap mencuci tangan di tempat Wudhu setelah itu diarahkan untuk Menggunakan Handsanitizer Pump yang sudah dicantolkan di Pintu masuk Masjid, kemudian memastikan untuk tetap memakai masker.
10. Mendiskusikan dengan pihak DKM untuk memastikan barang yang diberikan tersalurkan secara aman dan digunakan secara efektif untuk aktivitas setiap hari di masjid.
11. Meminta ketua DKM untuk Mengabari Ketua PkM sub Kelompok 4 Setelah Pemakaian Terpakai Melalui Whatsapp
12. Dokumentasi Kegiatan dengan foto bersama-sama.

## **(2) Tahapan Rincian Kegiatan**

### **Kegiatan :**

1. Pemberian, pemasangan Handsanitizer
2. Pembagian Masker
3. Pemberian, peletakan sabun cuci tangan di tempat wudhu dan kamar mandi
4. Pemasangan banner Protokol Kesehatan Di dinding Pintu Masuk Masjid

**Tujuan :** Dengan dilakukan kegiatan yang telah di paparkan diatas mengenai Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat disekitar masjid guna mengurangi penyebaran wabah virus Covid-19 yang ada di Masjid Al-Khasyiun Ciputat.

**Waktu :** 12.00 WIB s/d 16.00 WIB

**Sasaran :** Warga sekitar Masjid Al-Khasyiun Ciputat yang memasuki wilayah Masjid tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Program**

Pengabdian kepada Masyarakat atau PKM adalah program yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai wadah bagi para Civitas Akademika UMJ untuk mengimplementasikan hasil belajarnya selama perkuliahan di lapangan. Sehubungan dengan pelaksanaan PKM Universitas Muhammadiyah Jakarta, melaksanakan program “Pembagian Handsanitizer, Masker, Sabun Cuci Tangan dan Spanduk Taat Protokol Kesehatan Di Masjid Al-Khasyiun Ciputat”. Berikut adalah pelaksanaan program serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Sub Kelompok 4:

## 1. Persiapan handsanitizer dan masker



**Tanggal/Hari:** Kamis, 08 Juli 2021

**Waktu:** 19.00-20.00 WIB

**Tempat:** Salah satu rumah anggota

## 2. Persiapan sabun cuci tangan dan kelengkapan barang



**Tanggal/Hari:** Jumat, 09 Juli 2021

**Waktu:** 16.00-17.00 WIB

**Tempat:** Salah satu rumah anggota

### 3. Persiapan pemasangan sticker dan packing barang untuk Masjid Al-Khasyiun Ciputat



**Tanggal/Hari:** Senin, 12 Juli 2021

**Waktu:** 13.00-14.30 WIB

**Tempat:** Salah satu rumah anggota

4. Pembagian handsanitizer, masker, sabun cuci tangan dan banner taat proses di Masjid Al-Khasyiun Ciputat





**Tanggal/Hari:** Selasa, 13 Juli 2021

**Waktu:** 16.00-17.30 WIB

**Tempat:** Masjid Al-Khasyiun Ciputat



Program pembagian handsanitizer, masker, sabun cuci tangan serta banner taat prokes kepada Masjid Al-Khasyiun Ciputat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di area sekitar masjid. Handsanitizer dipasang di setiap sisi pintu masuk masjid sehingga ketika warga ingin masuk ke dalam area masjid dapat memakai handsanitizer yang tersedia, selanjutnya masker diserahkan kepada mitra untuk dibagikan kepada warga yang tidak menggunakan masker ketika memasuki area masjid, selanjutnya sabun cuci tangan disediakan di area kamar mandi dan tempat wudhu. Terakhir, banner taat protokol kesehatan dipasang di dinding pintu masuk masjid Al-Khasyiun agar setiap warga yang memasuki area masjid dapat melihat dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

#### **B. Hasil evaluasi pelaksanaan**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan di Masjid Al-Khasyiun Ciputat dengan program “Pembagian Handsanitizer, Masker, Sabun Cuci Tangan dan Spanduk Taat Protokol Kesehatan Di Masjid Al-Khasyiun Ciputat” telah terlaksana dengan lancar dan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengabdian kepada Masyarakat atau PKM adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Teknik Kimia FT UMJ dan mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan PKM biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa, di Indonesia . Namun dalam kondisi sekarang ini tidak memungkinkan untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang langsung terjun ke tengah-tengah masyarakat karena kondidi pandemik covid-19, dalam kondisi ini pula masyarakat di harapkan tidak berkerumun dan tetap menjaga jarak serta menerapkan protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah. Ini semata-mata untuk kepentingan kita bersama demi meminimalisir persebaran virus covid-19 di dalam masyarakat sehingga PKM tahun ini dilaksanakan berbasis online di domisili masing-masing tanpa menghilangkan esensi dari PKM itu sendiri yaitu kolaborasi dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PKM berbasis online tahun ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan melakukan produktivitas keilmuan. Untuk pemanfaatan media sosial, mahasiswa diminta untuk melakukan secara aktif membangun kesadaran dan kepedulian kepada masyarakat terhadap wabah Covid-19. Mahasiswa juga bisa membuat konten publikasi terkait relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, pendidikan serta dakwah keagamaan Islam. Sementara terkait produktivitas keilmuan, mahasiswa bisa membuat karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing

## DAFTAR PUSTAKA

Nusantara, Graha. 2020. “Sejarah Ciputat, dari Mulai UIN sampai Ngaku Orang Jakarta”.  
<https://www.grahanusantara.co.id/6185/2020/09/09/sejarah-ciputat-dari-mulai-uin-sampai-ngaku-orang-jakarta/>, diakses Pada 20 Juli 2021 pukul 14.40.

Media, Tangsel. 2017. “Belajar Sejarah Ciputat, Warga Tangsel Wajib Baca ini”.  
<https://tangselmedia.com/belajar-sejarah-ciputat-warga-tangsel-wajib-baca-ini.html> , diakses Pada 20 Juli 2021 pukul 15.00

Profil Kota Tangerang Selatan. <https://sippa.ciptakarya.go.id> . diakses Pada 20 Juli 2021 Pukul 16.00

# LAMPIRAN

## Lampiran Dokumentasi Kegiatan





Lampiran Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra

## SURAT PERSETUJUAN MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Ketua Mitra : PAPUANI M, S.Pd  
No Telp Mitra : 081316268676  
Email Mitra : Papuanim67@gmail.com

Menyatakan bersedia sebagai mitra dalam kegiatan "Pemberian Makep, Hand sanitizer dan Sabun Cuci Tangan" Yang diselenggarakan dalam kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Teknik Kimia Fakultas Teknik dan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 30 Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tangerang Selatan, 13 Juli 2021



Papani M, S.Pd )